

ABSTRAK

PENGHAYATAN IMAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM HIDUP BERMASYARAKAT MAJEMUK DI STASI SALIB SUCI BANGUNREJO

Albertus Agung Prasetyo
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Orang Muda Katolik yang bersekolah di sekolah umum dan berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Orang Muda Katolik mengapresiasi imannya ketika berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan triangulasi sumber yang berpusat pada informan. Sampel penelitian ini adalah 6 orang OMK dari Stasi Salib Suci Bangunrejo. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui triangulasi sumber dengan menggunakan metode angket, wawancara dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Orang Muda Katolik tetap kuat imannya di lingkungan yang beragam. Orang Muda Katolik yang datang kepada Tuhan dengan keinginannya sendiri, ingin mengabdikan diri di Gereja, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OMK menunjukkan kekuatan imannya. Anak muda Katolik mempunyai teman lintas agama yang hidup damai. Orang Muda Katolik tidak akan mengalami penolakan karena mereka hidup berdampingan. Dalam masyarakat yang beragam, Orang Muda Katolik dapat hidup berdampingan dengan baik, hal ini tercermin dari partisipasi Orang Muda Katolik dalam kegiatan kemasyarakatan. Mereka hidup dalam komunitas yang hidup rukun, saling membantu ketika dibutuhkan, dan menjaga toleransi dengan baik meskipun ada perbedaan.

Peneliti berharap generasi muda Katolik mampu mempertahankan imannya di lingkungan yang beragam.

Kata Kunci: Penghayatan Iman, Orang Muda Katolik, Lingkungan Majemuk.

ABSTRACT

APPRECIATION OF THE FAITH OF YOUNG CATHOLICS IN A
PLURALISTIC SOCIETY AT THE HOLY CROSS STATION BANGUNREJO

Albertus Agung Prasetyo
Sanata Dharma University 2024

This research is motivated by the large number of Catholic young people who attend public schools and interact with friends of different religions. This study aims to find out the extent to which Catholic Young People appreciate their faith when interacting with friends of different religions.

This research is qualitative by using triangulation of sources centered on informants. The sample of this study is 6 OMK people from the Bangunrejo Holy Cross Station. The data collection technique was obtained through source triangulation using questionnaire, interview and verification methods. The results of this study show that Catholic Young People remain strong in their faith in a diverse environment.

Young Catholics who come to God of their own volition, want to serve the Church, and actively participate in OMK activities show the strength of their faith. Young Catholics have interfaith friends who live peacefully. Young Catholics will not experience rejection because they coexist. In a diverse society, Catholic Young People can coexist well, this is reflected in the participation of Catholic Young People in community activities. They live in a community that lives in harmony, helps each other when needed, and maintains good tolerance despite differences.

Researchers hope that the young generation of Catholics will be able to maintain their faith in a diverse environment.

Keywords: Faith Living, Catholic Young People, Compound Environmen.

